KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : AKD Rampung Sebelum Pelantikan Presiden
Tanggal : Selasa, 08 Oktober 2019
Surat Kabar : Seputar Indonesia
Halaman : 3

AKD Rampung Sebelum Pelantikan Presiden

JAKARTA – DPR masih sibuk menyusun alat kelengkapan dewan (AKD). Namun, sebelum pelantikan presiden pada 20 Oktober mendatang, susunan organisasi di internal dewan itu ditargetkan sudah ditetapkan.

Ketua DPR Puan Maharani meminta pimpinan fraksi untuk melakukan lobi-lobi terkait pengisian jabatan pimpinan AKD. Kemarin DPR menggelar rapat pengganti Badan Musyawarah (Bamus) yang dihadiri pimpinan DPR dan pimpinan fraksi di ruang Komisi VII Gedung Nusantara I. Rapat yang berlangsung tertutup itu belum menghasilkan keputusan yang signifikan. "Beberapa hal sudah disepakati," terang Puan seusai rapat kemarin.

Menurut dia, jumlah AKD tetap sama, yaitu 17. Rinciannya, 11 komisi dan 6 AKD lainnya yaitu Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD), Badan Anggaran (Banggar), Badan Legislasi (Baleg), Badan Urusan Rumah Tangga (BURT), Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP), dan Badan Akuntabilitas Keuangan Negara (BAKN).

Politikus PDI Perjuangan (PDIP) itu mengatakan, tidak akan ada keributan dalam pembentukan AKD dan pengisian pimpinan. Semua akan diputuskan melalui musyawarah mufakat. "Prinsipnya tidak ada ribut-ribut. Semuanya akan dikonsultasikan atau disinergikan," tandasnya.

Puan berharap AKD akan ditetapkan pada minggu ini atau paling lambat minggu depan. Yang pasti, lanjutnya, akan diputuskan sebelum pelantikan presiden pada 20 Oktober mendatang. "Masih ada waktu untuk membahas-nya," terang mantan menteri koordinator pembangunan manusia dan kebudayaan (PMK) itu.

Anggota DPR dari Fraksi PPP Achmad Baidowi mengatakan belum mengetahui secara pasti berapa jabatan kursi ketua maupun wakil ketua AKD yang akan diterima partainya. "Kami masih proses lobi-lobi," ujarnya.

Sedangkan Partai NasDem masih terus melakukan lobi-lobi dengan fraksi lain. "Masih lakukan lobi lintas fraksi," terang Willy Aditya, anggota DPR dari Fraksi Partai NasDem.

abdul rochim/ kiswondari